

# PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

D-4 PENGELOLAAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
POLITEKNIK SERUYAN 2024



**PEDOMAN PENULISAN  
DAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**



Oleh :  
TIM PROGRAM STUDI

D-4 PENGELOLAAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
POLITEKNIK SERUYAN  
KUALA PEMBUANG

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia• Nya sehingga kegiatan pembuatan **Pedoman Penulisan dan Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini menyajikan prosedur dan tata cara penulisan tugas akhir/skripsi agar Nemahasiswa Politeknik Seruyan memiliki panduan dalam mengajukan dan menyusun tugas akhir/skripsi. Tugas akhir/skripsi merupakan mata kuliah wajib dan dikerjakan oleh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan di Politeknik Seruyan.

Tim program studi menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tim program studi mengharapkan masukan dari semua pihak guna perbaikan panduan ini pada masa mendatang.

**Seruyan, Januari 2025**

**Tim Program Studi**

## DAFTAR ISI

H  
A  
L  
A  
M  
A  
N  
J  
U  
D  
U  
L  
H  
A  
L  
A  
M  
A  
N  
P  
E  
N  
G  
E  
S  
A  
H  
A  
N  
K  
A  
T  
A  
P  
E  
N  
G  
A  
N

T  
A  
R  
D  
A  
F  
T  
A  
R  
I  
S

I  
DAFTAR LAMPIRAN  
DAFTAR  
LAMPIRAN  
PROSEDUR  
MUTU BAB I.  
RUANG  
LINGKUP

1.1 Pendahuluan

1.2 Tugas Akhir/Skripsi

1.2.1 Batasan

1.2.2 Kedudukan

1.2.3 Standar

Kompetensi

1.2.4 Beban

Studi

1.2.5 Persyaratan

Akademik

1.2.6

Pelaksanaan

1  
.  
3  
B  
e  
n  
t  
u  
k  
T  
u  
g  
a  
s  
A

		<b>i ii iii iv</b>	
		<b>vi vii</b>	
	k		<b>1</b>
	h		<b>1</b>
	i		4
	r		4
	/		4
	S		4
	k		4
	r		4
	i		4
	P		4
	s		4
	i		4
	1.3.1	Tugas Akhir/Skripsi	4
			5
			6
<b>BAB</b>			<b>8</b>
<b>II.</b>			
<b>PENG</b>			
<b>AJUA</b>			
<b>N</b>			
<b>PROP</b>			
<b>OSAL</b>			
2.2.1		Persyaratan Pengajuan Proposal	8
2.2.2		Prosedur Pengajuan Tugas Akhir/Skripsi	8
2.2.1		Ketua Program Studi	8
2.2.2		Mahasiswa	8
2.2.3		Dosen Pembimbing	9
2.3		Penyusunan Proposal Tugas Akhir/Skripsi	9
	2.3.1	Bagian Awal	9
	2.3.2	Bagian Utama	9
	2.3.3	Bagian Akhir	12
2.4		Penyusunan Laporan Tugas Akhir/ Skripsi	12
	2.4.1	Bagian Awal	12
	2.4.2	Bagian Utama	15
	2.4.3	Bagian Akhir	16
2.5		Tata Cara Pengetikan	17
	2.5.1	Bahan dan Ukuran	17
	2.5.2	Ketentuan Pengetikan	17
	2.5.3	Penomoran	20
	2.5.4	Tabel dan Gambar	21
	2.5.5	Bahasa	22

2.5.6	Jumal Ilmiah	23
<b>BAB III. PENUTUP</b>		<b>25</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>27</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Halarnan Judul Cover Proposal
Lampiran 2	Contoh Halarnan Cover Dalam Proposal
Lampiran 3	Contoh Punggung Sampul Luar
Lampiran 4	Contoh Halarnan Persetujuan
Lampiran 5	Contoh Halarnan Pengujian
Lampiran 6	Contoh Halarnan Pemyataan
Lampiran 7	Contoh Kata Pengantar
Lampiran 8	Contoh Daftar Isi
Lampiran 9	Contoh Daftar Gambar
Lampiran 10	Contoh Rumusan Masalah
Lampiran 11	Contoh Daftar Pustaka
Lampiran 12a	Contoh Abstrak Bahasa Indonesia
Lampiran 12b	Contoh Abstrak Bahasa Inggris
Lampiran 13	Contoh Halarnan Bab Jumlah
Lampiran 14	Contoh Acuan
Lampiran 15	Contoh Tabel
Lampiran 16	Contoh Gambar
Lampiran 17	Contoh Halarnan II. Tinjauan Pustaka
Lampiran 18	Contoh Kerangka Pernikiran
Lampiran 19	Contoh Halarnan III. Metode Penelitian
Lampiran 20	Contoh Halarnan Jumlah Ilmiah

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman sehingga sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 jenis pendidikan terdiri dari pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi yang penyelenggaraannya dengan sistem terbuka. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut, yaitu:

- a) Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- b) Sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna.
- c) Sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- d) Memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- e) Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

- f) Memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Salah satu wujud nyata proses penyelenggaraan dan prinsip pendidikan adalah penunaian tugas mandiri bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan studi. Penunaian tugas akhir/skripsi diselenggarakan pada semester 8 untuk program Diploma IV (Sarjana Terapan).

## **1.2 Tugas Akhir/Skripsi**

### **1.2.1 Batasan**

Tugas akhir/skripsi adalah suatu bentuk karya tulis ilmiah dalam struktur kurikulum program diploma politeknik. Tugas tersebut sebagai upaya khusus penerapan terpadu ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam materi kuliahnya.

### **1.2.2 Kedudukan**

Tugas akhir/skripsi mempunyai kedudukan setara dengan mata kuliah keahlian lain dan pengerjaannya dilakukan dengan persyaratan akademik dan administrasi.

### **1.2.3 Standar Kompetensi**

Kompetensi mahasiswa diwujudkan dengan pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir/skripsi sehingga mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjelaskan teori/fenomena, menerapkan, menganalisis, dan menyusunnya dalam suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan tujuan nasional pendidikan vokasi.

### **1.2.4 Beban Studi**

Kegiatan tugas akhir/skripsi mempunyai bobot matakuliah sebesar 8 satuan kredit semester (SKS).

### **1.2.5 Persyaratan Akademik**

Mahasiswa diperkenankan membuat tugas akhir/skripsi apabila :

- a. Telah melaksanakan KKN dan PKL/ Magang
- b. Telah sampai pada semester 7.
- c. Mengisis Buku Kemajuan Studi degan lengkap lengkap.
- d. Tidak ada mata kuliah dengan Nilai D dan E.
- e. Telah menyelesaikan mata kuliah semester 1-7.
- f. Mengambil Mata Kuliah Skripsi pada semester 8.

- g. Menunjukkan Surat Bebas Tanggungan ( keuangan, perpustakaan dll )

### 1.2.6 Pelaksanaan

Ketentuan pelaksanaan tugas akhir/skripsi sebagai berikut :

- a. Tugas akhir diambil mulai akhir Semester 8 untuk program D-IV.
- b. Seorang mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir/skripsi dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing, keduanya atau salah satunya staf pengajar tetap Politeknik Seruyan.
- c. Dosen pembimbing I adalah pembimbing yang mempunyai latar belakang keahlian khusus sesuai dengan topik tugas akhir/skripsi dengan jabatan fungsional tenaga pengajar minimum Asisten Ahli.
- d. Penentuan seorang dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa mempertimbangkan proporsionalitas jumlah dosen dan mahasiswa dengan rasio dosen dan mahasiswa maksimal 1: 10.
- e. Waktu pengerjaan suatu topik tugas akhir/skripsi pada semester 8 termasuk penyelenggaraan seminar proposal, seminar hasil dan ujian sidang akhir/skripsi.
- f. Kegiatan konsultasi bimbingan dosen tidak kurang dari 8 kali dan dibuktikan dengan isian pada lembar Formulir Laporan Proses Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi.
- g. Jika tugas akhir/skripsi tidak selesai dalam 1 semester dan nilai ujian tugas akhir/skripsi  $< C$ , mahasiswa wajib menempuh lagi pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas waktu studi dan mengisi lembar Formulir Perpanjangan Tugas Akhir, yang disertai uraian alasan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- h. Apabila tugas akhir/skripsi tidak dapat diselesaikan dalam rentang 3 semester berturut-turut dengan nilai ujian tugas akhir/skripsi  $> C$ , maka mahasiswa dapat diusulkan untuk diberhentikan.
- i. Tugas akhir/skripsi diuji dan dinilai oleh dosen pembimbing dan dosen pengun1.
- j. Persyaratan penyelenggaraan ujian tugas akhir/skripsi diatur dalam Pedoman Peraturan Akademik tentang Pelaksanaan dan Evaluasi Tugas Akhir.

### 1.3 Bentuk Tugas Akhir/Skripsi

Politeknik merupakan bentuk perguruan tinggi yang mempunyai wewenang menyelenggarakan pendidikan jenis vokasi. Pendidikan dengan jenis ini merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang

keahlian tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditentukan sesuai bidang keahlian, salah satunya diwujudkan dalam bentuk pembuatan tugas akhir/skripsi. Sasaran tugas akhir/skripsi adalah penyelesaian yang komprehensif atas masalah-masalah aplikasi manajemen, sosial, dan ekonomi.

Masalah-masalah yang dijadikan objek tugas akhir/skripsi sebaiknya diperoleh dari pengamatan lapangan, dan atau studi kepustakaan. Kedalaman pembahasan tugas akhir/skripsi disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang ada, baik antara pembimbing, sumber belajar, maupun waktu pelaksanaan, tetapi sengaja tetap memperhatikan kelayakan bobot kedalaman pembahasannya sesuai dengan kompetensi program Diploma (D-IV) Politeknik.

### 1.3.1 Tugas Akhir/Skripsi

Bentuk tugas akhir dapat berupa laporan akhir dalam bentuk :

- 1) *Studi kasus,*
- 2) *Kajian,*
- 3) *Manajemen.*
- 4) *Analisis*

Adapun penjelasan bentuk tugas akhir sebagai berikut :

#### a. Studi Kasus

Studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu proses fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Maxfield, 1930). Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

#### b. Kajian

Kajian merupakan penelitian yang bersifat khusus untuk mengkaji masalah-masalah tertentu. Masalah tersebut dapat terjadi di masyarakat, industri, lembaga atau lingkungan.

#### c. Manajemen

Pengelolaan yang pada umumnya berkaitan dengan manajemen suatu pekerjaan atau sistem agar diperoleh hasil yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang ada.

#### d. Analisis



## **II. PENGAJUAN PROPOSAL**

### **2.1 Persyaratan Pengajuan Proposal**

Mahasiswa dapat mengajukan proposal tugas akhir/skripsi bila memenuhi syarat berikut :

- a. Memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang berlaku.
- b. Memenuhi syarat akademik sesuai sub 1.2.5.

### **2.2 Prosedur Pengajuan Proposal Tugas Akhir/Skripsi**

Prosedur pengajuan proposal dan pembimbingan tugas akhir/skripsi mengacu pada Panduan Akademik dan Surat Keputusan (SK) Bidang Akademik.

#### **2.2.1 Ketua Program Studi**

Ketua jurusan/program studi bertanggungjawab untuk :

- a. Menetapkan jadwal pembuatan dan pengajuan proposal tugas akhir/skripsi di semester 7.
- b. Menetapkan dan mengumumkan hasil seleksi judul/draft (proposal) kepada mahasiswa.
- c. Menetapkan dosen pembimbing I dan pembimbing II berdasarkan hasil seleksi draft (proposal) kepada mahasiswa.
- d. Melakukan pembekalan proposal tugas akhir/skripsi ke mahasiswa.
- e. Menyiapkan materi pembekalan sesuai dengan pedoman tugas akhir/skripsi dan basis data yang ada.

#### **2.2.2 Dosen Pembimbing**

Setiap dosen pembimbing diwajibkan untuk :

- a. Melaksanakan proses pembimbingan tugas akhir/skripsi minimal 8 kali untuk setiap mahasiswa yang dibimbing.
- b. Memparaf lembar buku laporan pembimbingan.
- c. Memberikan paraf keterangan selesai bimbingan

### **2.3 Penyusunan Proposal Tugas Akhir/Skripsi**

Penyusunan proposal tugas akhir/skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

#### **2.3.1 Bagian Awal**

Bagian Awal mencakup halamanaaaa judul dan halaman persetujuan.

- a. **Halaman Cover Judul** memuat : Judul Proposal, Keterangan Proposal, Nama Mahasiswa, NPM, Lambang Politeknik Sruyan (berwama), Instansi (Nama Program Studi, Politeknik Seruyan, Tahun Penulisan). Font Halaman Judul Times New Roman, Ukuran Font 14, Spasi 1,5 (Tidak ada spasi sebelum/sesudah). [Contoh Halaman Judul pada Lampiran 1.](#)
- b. **Halaman Persetujuan** berisi persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II, serta sepengetahuan Ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. [Contoh Halaman Persetujuan pada Lampiran 4.](#)

### 2.3.2 Bagian Utama

Bagian Utama proposal memuat : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Penelitian Terdahulu , Kerangka Pemikiran, Hipotesis atau Hipotesis, Metode Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisa Data. [Contoh Bagian Utama pada Lampiran 10.](#)

#### a. Latar Belakang

Latar belakang menjelaskan alasan-alasan perihal masalah yang dikemukakan dalam proposal itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti/dibuat.

#### b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan rumusan permasalahan yang akan diteliti/peralatan yang akan dirancang secara definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan masalah penelitian/peralatan yang dirancang. Perumusan masalah menjadi dasar utama dan memberikan arah yang jelas, urarnn perumusan masalah dapat dalam bentuk kalimat tanya atau pernyataan.

#### c. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan serangkaian pertanyaan mengapa anda ingin melakukan riset dan apa yang ingin anda dapatkan.

#### d. Manfaat

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah.

#### e. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka berlandaskan bahan pustaka terbaru yang relevan dengan permasalahan dan asli dari jurnal ilmiah. Paparan diuraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian atau perancangan yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan.

e. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

f. **Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian kuantitatif kerangka pemikiran merupakan buah pemikiran peneliti melalui studi literatur, data lapangan, hasil penelitian terdahulu untuk dasar memecahkan permasalahan. Kerangka pemikiran harus dapat menjelaskan secara teoritis yang logis (*logical theoretical*) hubungan antarvariabel yang diteliti. Kerangka pemikiran yang dibangun dari sintesa teori yang mendukung penelitian dan mendeskripsikan hubungan antarvariabel. Hasil dari kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual yang mengkaitkan hubungan teori dari berbagai variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

g. **Hipotesis atau Hipotesis (jika ada)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan (anggapan dasar). Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara (berdasarkan kajian teori) dari rumusan masalah dan akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (data empiris). Hipotesis ditulis dengan narasi secara singkat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan penelitian.

h. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian diuraikan secara rinci, dapat meliputi populasi dan model (*sample*), data penelitian, parameter pengamatan, teknik cuplikan (*sampling*), kerangka pemikiran teoritis, variabel penelitian dan metode analisis. Pola konsep diuraikan untuk

menjawab masalah yang diteliti; hipotesis (jika ada) yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Cara kerja sistem dijelaskan secara singkat, antara lain prinsip kerja sistem dengan diagram blok dan diagram alir program dari rangkaian atau sistem yang akan dirancang.

**h. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian diungkapkan secara spesifik. Waktu penelitian diperhitungkan mulai konsultasi pengajuan judul dan proposal sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian selesai (minimal 6 bulan). Waktu penelitian dalam proposal disajikan secara naratif

**i. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008).

**j. Metode Pengumpulan Data**

Pada Metode pengumpulan data disampaikan teknik/cara memperoleh data serta instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel terikat dan rnaupun bebas. Jika instrumen dibuat sendiri, prosedur pengembangannya harus diuraikan, termasuk kisi-kisi instrumen (letakkan pada lampiran). Jika pembuatan instrumen memerlukan uji statistik • misalnya uji validitas, reliabilitas, atau butir soal- hasilnya harus dicantumkan (proses perhitungan statistiknya diletakkan pada lampiran). Hal ini dirnaksudkan untuk rnenunjukkan bahwa alat ukur yang dikernbangkan valid untuk rnengarnbil data penelitian. Hasil pengujian instrumen dipaparkan pada subbab ini.

**k. Metode Analisis Data**

Pada analisis data disampaikan teknik analisis yang digunakan untuk rnengolah data yang telah dikurnpulkan. Teknik analisis data ini berhubungan erat dengan desain penelitian dan hipotesis. Pada bagian ini rurnus statistik yang digunakan, baik untuk uji persyaratan analisis rnaupun uji hipotesis harus dituliskan (bisa ditermpatkan dalam lampiran). Di sarnping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data, perlu dijelaskan

alasan penilihannya. Apabila dalam analisis data digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya SPSS versi 35.

### **2.3.3 Bagian Akhir**

Terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

## **2.4 Penyusunan Laporan Tugas Akhir/Skripsi**

Penyusunan laporan tugas akhir/skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### **2.4.1 Bagian Awal**

Bagian awal mencakup sampul luar, sampul dalam, pernyataan keaslian tugas akhir, bukti persetujuan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar singkatan/definisi.

#### **a. Sampul Luar**

Sampul luar memuat judul tugas akhir/skripsi, nama dan nomor pokok mahasiswa, lambang Politeknik Seruyan nama prodi, instansi, kota dan tahun penyelesaian tugas akhir/skripsi. Isi sampul luar, antara lain :

1. Judul tugas akhir/skripsi dibuat singkat, jelas dan tepat sesuai dengan masalah yang hendak dikaji dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. Lambang Politeknik Seruyan berwarna, berbentuk segilima simetris dengan ukuran sekitar 5 cm.
3. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa singkatan nama dan di bawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa.
4. Nama instansi ialah nama program studi, nama perguruan tinggi.
5. Tahun penyelesaian tugas akhir/skripsi adalah tahun ujian tugas akhir/skripsi dan ditempatkan di bawah.
6. Contoh sampul depan pada Lampiran 1. Pada sampul depan, bagian punggungnya dibuat seperti pada Lampiran 3.

#### **b. Sampul Dalam**

Sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar, diketik di atas kertas putih, dengan tambahan di atas lambang ditulis penjelasan bahwa maksud tugas akhir/skripsi, yaitu Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan (untuk Program D-IV). Contoh sampul dalam pada Lampiran 2.

#### **c. Pernyataan Keaslian Tugas Akhir/Skripsi**

Pernyataan keaslian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis mematuhi norma dan kaidah keilmuan secara universal. Contoh pernyataan keaslian pada Lampiran 6.

**d. Persetujuan, Pengesahan dan Pengujian**

Halaman ini memuat tanda tangan persetujuan para pembimbing, sebagai bukti bahwa materi dan proses akademik telah dinilai sesuai dengan judul oleh para pembimbing. Tugas akhir/skripsi yang telah diujikan dalam ujian wawancara, dinyatakan lulus, dan direvisi selanjutnya ditandatangani tim penguji dan disahkan oleh ketua jurusan. Contoh persetujuan dan pengesahan terdapat pada Lampiran 4. Adapula Halaman Pengujian pada Lampiran 5.

**e. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan tugas akhir/skripsi.

1. Panjang tulisan dalam 1 halaman (maksimum).
2. Ucapan terimakasih diberikan khususnya kepada pihak-pihak yang secara langsung memberi bimbingan atau bantuan dalam pelaksanaan penyelesaian tugas akhir/skripsi, antara lain dosen pembimbing atas kontribusinya dalam menentukan judul, bimbingan, saran, dan diskusi atau kepada orang tua, dan pihak yang terlibat langsung dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Kalimat harapan atau mudah-mudahan tidak perlu dituliskan.
4. Nama kota (Kuala Pembuang), bulan dan tahun, kemudian nama penulis dengan huruf besar, diawal dituliskan pada bagian bawah sebelah kanan halaman. Contoh halaman kata pengantar pada Lampiran 7.

**f. Abstrak**

Abstrak berisi uraian singkat permasalahan, tujuan, metode dan hasil tugas akhir/skripsi. Isi abstrak, antara lain :

- 1) Uraian tidak lebih dari 200 kata (satu paragraf atau satu halaman).
- 2) Materinya meliputi :
  - a) Permasalahan secara singkat.
  - b) Tujuan topik yang dibahas.
  - c) Metode yang digunakan/kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi, termasuk proses dan analisis.
  - d) Hasil yang paling utama.

- 3) Penulisan abstrak Bahasa Indonesia. Penulisan abstrak Bahasa Indonesia, didahului dengan keterangan berupa nama mahasiswa, nama pembimbing, judul tugas akhir/skripsi, tahun penulisan, ditulis dengan font 12 dan diberikan 3 kata kunci. Contoh abstrak pada Lampiran 12a.
- 4) Penulisan abstrak Bahasa Inggris, didahului dengan keterangan berupa nama mahasiswa, nama pembimbing, judul tugas akhir/skripsi, tahun penulisan, ditulis dengan font 11 dan huruf miring (*italic*), diberikan 3 kata kunci. Contoh abstrak pada Lampiran 12b.

**g. Bentuk Daftar**

Bentuk daftar terdiri dari : daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar istilah. Contoh bentuk daftar terdapat pada Lampiran 8 dan 9.

#### **2.4.2 Bagian Utama**

Bagian utama tugas akhir/skripsi terdiri dari : Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metode Penelitian, Bab IV. Hasil dan Pembahasan, dan Bab V. Kesimpulan. Bagian utama, antara lain:

##### **Bab I. Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir/skripsi.

1. Latar belakang berisi perumusan masalah, kegunaan dan tujuan yang diharapkan. Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam tugas akhir/skripsi itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti/dirancang bahkan juga perlu diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti/dirancang dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Manfaat yang diharapkan adalah kegunaan bagi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan. Manfaat bagi petani, pelaku usaha, akademisi, masyarakat, pemerintahan.
2. Tujuan menjelaskan secara spesifik hal-hal yang ingin dicapai sesuai dengan topik pembahasan.

##### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka atau landasan teori berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam tugas akhir/skripsi dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan.

Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Metode penelitian membahas tentang bahan atau materi penelitian, alat yang dipakai, tata cara meneliti, variabel data yang diteliti dan cara analisis yang dipakai. Bahan atau materi penelitian dapat berwujud populasi atau model (sampel), dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi tertentu. Alat yang dipakai untuk penelitian diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar atau bagan dengan keterangan secukupnya. Variabel dan data diuraikan dengan jelas, termasuk sifat, satuan dan kisarannya. Tata cara penelitian memuat uraian yang terinci tentang cara pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisa data.

21

### **Bab IV. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian merupakan paparan atau uraian mengenai data yang sudah didapatkan ketika penelitian dilakukan menggunakan metode dan teknik penelitian yang telah dijabarkan, sedangkan Bagian pembahasan merupakan pemaparan mengenai analisis hasil penelitian yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

### **Bab V. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan bisa ditulis per point dan perlu penulisan saran dari hasil penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

#### **2.4.3 Bagian akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Petunjuk penulisan dan urutan unsur daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Buku : Nama Penulis. Tahun. Judul buku. Penerbit. Kota/Tempat.
  - b. Jurnal : Nama. Tahun. "Judul Artikel. Nama Jurnal. Volume. Nomor.
  - c. Koran : Nama. Tahun. "Judul Artikel. Nama Koran. Tanggal. Halaman.
  - d. Makalah : Nama. Tahun. Judul Makalah. Makalah disampaikan dalam pelatihan/seminar. Tanggal. Kerja sama.
  - f) Internet : Nama. Tahun. Judul Artikel. Website. Tanggal unduh.
  - g) Terjemahan : Nama. Tahun. Judul Buku. Penerjemah. Tempat: Penerbit.
- Pengetikan daftar pustaka dilakukan dengan cara berikut :

- h) Bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka berupa buku, artikel, makalah, jurnal, skripsi/tesis, laporan yang dirujuk (dikutip) dalam pembahasan tugas akhir.
- i) Bahan Pustaka untuk referensi maksimal keluaran 10 tahun terakhir.
- j) Penulis yang sama dengan bahan pustaka berbeda, penyebutan nama penulis pada buku kedua cukup diganti dengan garis putus (\_\_\_\_).
- k) Daftar pustaka disusun dengan susunan alfabetis (A-Z), tidak berurutan.
- l) Jarak antar baris pada 1 bahan pustaka 1 spasi, sedangkan jarak antar bahan pustaka **1,5** spasi. Contoh daftar pustaka terdapat pada Lampiran 11. Lampiran berisi keterangan yang berkaitan dengan pembahasan, misalnya surat izin penelitian, gambar yang tidak tercantum dalam pembahasan, bukti konsultasi, atau lampiran lain yang penting.

## **2.5 Tata Cara Pengetikan**

Tata cara pengetikan meliputi : bahan dan ukuran, ketentuan pengetikan, penomoran, pembuatan daftar tabel dan gambar serta bahasa yang digunakan.

### **2.5.1 Bahan dan Ukuran**

Laporan tugas akhir/skripsi menggunakan kertas HVS ukuran A4 80gr/m<sup>2</sup>, dengan tulisan pada satu muka halaman dan dijilid (Lux) rapi, dengan sampul kertas tebal (hardcover) warna (sesuai dengan jurusan/program studi) dan warna tulisan emas.

### **2.5.2 Ketentuan Pengetikan**

Pengetikan tugas akhir/skripsi dilakukan dengan ketentuan berikut :

#### **a. Jenis Huruf**

- 1) Huruf yang digunakan jenis Times New Roman, Ukuran font 12.
- 2) Huruf miring atau huruf khusus lain dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing.
- 3) Tanda-tanda yang tidak dapat diketik, ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

#### **b. Jarak Baris**

Jarak antar Judul Bab ke Sub Judul adalah 3 spasi, kemudian jarak antar baris tulisan semua dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk judul

tabel dan judul gambar diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan, posisi ditengah.

### **c. Batas Tepi**

Batas pengetikan, tulisan diatur sebagai berikut :

- 1) Margin Bagian sisi kiri 4 cm dari tepi kertas.
- 2) Margin Bagian sisi atas, bawah dan kanan 3 cm tepi kertas.

### **d. Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada setiap halaman naskah di isi penuh, artinya pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, atas dan bawah tanpa ada space/ruangan yang terbuang, kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, judul, atau hal-hal yang khusus.

### **e. Alinea/Paragraf Baru**

Alinea baru dimulai lurus tepi margin kiri (*model block*) dengan baris pertama dimulai 5 ketukan serta jarak 1,5 spasi dari dan antar alinea sebelumnya. Isi setiap paragraph tidak boleh kurang dari 5 kalimat.

### **f. Permulaan Kalimat**

Bilangan, lambang atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya *sepuluh batang kayu*.

### **g. Judul**

Judul, subjudul, dan anak subjudul diberi nomor urut angka latin atau abjad, dan tidak ada bagian yang lebih dalam dari anak subjudul.

- a. Judul Bab ditulis seluruhnya huruf besar, font 12, diketik tebal dan diatur simetris, ditengah halaman, tanpa diakhiri tanda titik.
- b. Subjudul diketik mulai dari batas tepi kiri, font 12, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata tugas, dan diketik tebal tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak Subjudul diketik mulai dari batas tepi kiri, agak masuk kedalam dan huruf tebal, font 12, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

#### **h. Rincian ke Bawah**

Jika naskah berisi rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda bullets (,-,,) di depan rincian tidak dibenarkan.

#### **h. Catatan Kaki (*foot note*)**

Catatan kaki dicantumkan bila diperlukan penjelasan singkat terhadap hal yang ditulis. Tanda catatan kaki dibuat dengan Nama dan tanda baca 'coma' diikuti Tahun Penerbitan (Buku/Koran/Jurnal/Majalah/dsb.) Penulisan keterangan catatan kaki dibuat di bagian ujung kalimat pada setiap paragraph, contoh (Sutanto, 2014), (Zulkamaen, 2020).

#### **j. Bilangan dan Satuan**

- 1) Bilangan diketik dalam angka, misalnya 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, angka dieja seperti Sepuluh gram bahan.
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya massa telur 50,5 g.
- 3) Satuan yang digunakan adalah satuan SI dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik di belakangnya, misal, A (Ampere).

#### **k. Cara Mengacu**

Daftar acuan atau daftar pustaka yang dicantumkan merupakan sumber acuan yang digunakan dalam penulisan naskah. Cara untuk mengacu pustaka dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengacu dengan cara mengutip kata, frasa, kalimat, atau paragraf sesuai dengan sumber aslinya kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") disertai dengan penyebutan nama belakang pengarang, tahun terbit, dan halaman. Penyebutan tersebut dapat dicantumkan setelah atau sebelumnya.
- 2) Mengacu buku dengan cara menyatakannya dengan bahasa sendiri ditulis tanpa tanda kutip, langsung terpadu dengan teks. Pemyataan

yang diacu, nama pengarang, tahun, dan halaman ditulis langsung (terpadu) dalam teks.

- 3) Nama penulis lebih dari dua orang, maka hanya disebut nama penulis pertama di ikuti keterangan : *dkk.* (untuk sumber Indonesia) atau *et., al.* (untuk sumber textbook), tulisannya dimiringkan.
- 4) Mengacu dari sumber acuan tanpa penulis. Bila ada sumber acuan yang diacu tidak ada nama penulisnya, maka yang dicantumkan dalam naskah adalah nama organisasi/lembaga.
- 5) Mengacu pada komunikasi personal. Bila suatu pendapat diacu dari komunikasi dengan pakar terkait, dapat dilakukan dengan menuliskan jenis, cara, dan tanggal komunikasi. dilakukan dengan menuliskan jenis, cara, dan tanggal komunikasi. Contoh penulisan acuan terdapat pada Lampiran 14.
- 6) Tidak boleh mengacu/mengutip referensi dari sumber yang tidak jelas/valid dan tidak punya redaksi, misal anonymus (tanpa nama), Wikipedia, Blogspot, Wordpress, Pinterest, dsb.

### **2.5.3 Penomoran**

Penomoran dilakukan dengan cara berikut :

#### **a. Halaman**

- 1) Halaman bagian awal tugas akhir/skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor angka romawi kecil, misal i, ii, iii, ix, dst.
- 2) Halaman bagian utama sampai dengan bagian akhir, mulai dari halaman pendahuluan sampai halaman terakhir termasuk lampiran diberi nomor urut angka latin.
- 3) Nomor halaman diletakkan 1,5 cm (pada *bagian footer*) dari tepi bawah dan posisinya ditengah. Untuk setiap Judul Bab tidak perlu ditulis nomor, namun tetap dihitung sebagai jumlah lembaran halaman

#### **b. Persamaan**

- 1) Bila persamaan dirujuk dalam tulisan, maka huruf awal (T) pada persamaan ditulis dengan hurufbesar, misal: Persamaan (2.2).
- 2) Kata sambung untuk penjelasan persamaan ditulis kata dengan 1) atau kata keterangan.

2) Nomor urut persamaan atau rumus matematika, reaksi kimia, dan lain• lainnya ditulis angka latin di dalam tanda kurung dan ditempatkan di batas tepi kanan. Penomoran persamaan terdiri angka depan sesuai nomor bab, kemudian diikuti titik dan dilanjutkan nomor urut berupa angka latin. Contoh penulisan persamaan terdapat pada Lampiran 19.

#### **2.5.4 Tabel dan Gambar**

Tabel dan gambar ditampilkan sesudah disebut pada uraian sebelumnya.

##### **a. Tabel**

- 1) Judul tabel ditulis mulai dari tepi kiri di atas tabel tanpa tanda titik akhir dan ukuran font disesuaikan maksimal 12, bila judul tabel lebih dari 1 baris maka permulaan baris berikutnya ditulis rata dengan judul di atasnya.
- 2) Penulisan tabel, cukup diberikan garis-garis horizontalnya saja, tidak perlu dengan garis vertikalnya.
- 3) Penulisan tabel dalam uraian, huruf awal (T) ditulis huruf besar, misal Tabel 3.2.
- 4) Nomor tabel terdiri dari dua angka. Angka pertama tabel merupakan suatu bab, dan angka kedua merupakan urutan tabel dalam bab tersebut.
- 5) Tabel diharapkan tidak boleh dipenggal/terputus ke halaman lain, kecuali bila mendesak, tidak dapat termuat dalam 1 halaman. Tabel lanjutan, berisi nomor dan judul tabel ditulis lagi disertai kata keterangan (lanjutan).
- 6) Bila tabel dibuat bentuk memanjang kertas (landscape), maka bagian atas tabel diletakkan dibagian kiri halaman.
- 7) Tabel diketik simetris
- 8) Tabel berukuran lebih dari A4, ditempatkan pada lampiran dan dilipat. Contoh penyajian tabel terdapat pada Lampiran 15.
- 9) Sumber tabel dibagian bawah tabel sebelah kiri ditulis miring dengan ukuran font 10.

##### **b. Gambar**

- 1) Gambar dapat berupa bagan, grafik, peta, denah, struktur dan foto.

- 2) Nomor gambar terdiri dari dua angka. Angka pertama gambar merupakan suatu bab, dan angka kedua merupakan urutan gambar dalam bab tersebut.
- 3) Judul gambar diletakkan simetris tengah di bawah gambar, tanpa tanda titik dan ditulis disesuaikan huruf maksimal font 12. Bila judul gambar lebih dari 1 baris, maka permulaan baris berikutnya ditulis rata dengan judul di atasnya.
- 4) Keterangan gambar ditulis langsung pada tempat-tempat kosong di dalam gambar.
- 5) Bila posisi gambar bentuk melebar (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di bagian kiri dari naskah.
- 6) Gambar tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak dapat termuat 1 halaman. Halaman lanjutan, dicantumkan nomor dan judul gambar ditulis lagi disertai kata keterangan (lanjutan).
- 7) Bila gambar melebihi ukuran kertas A4, maka gambar diletakkan di lampiran dan kertas dilipat.
- 8) Skala dan satuan pada gambar dibuat sejelas mungkin.
- 9) Letak gambar diatur simetris.
- 10) Penulisan gambar dalam uraian, huruf awal (G) diketik huruf besar, misal : Gambar 3.2. Contoh penyajian gambar terdapat pada Lampiran 16.

### **2.5.5 Bahasa**

Tugas akhir/skripsi ditulis dalam bahasa yang benar sesuai dengan ketentuan berikut :

#### **a. Bahasa yang digunakan**

Tugas akhir/skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris. Kaidah bahasa yang berlaku diterapkan secara benar baik penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf sehingga membentuk wacana yang utuh dan lengkap.

**b. Bentuk kalimat**

Kalimat ditulis tanpa menggunakan kata ganti orang, misalnya saya, kami menjadi penyusun, atau penulis.

**c. Istilah**

Tulisan dalam bahasa Indonesia sedapat mungkin memanfaatkan istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan (terjemahan). Jika terpaksa ada istilah asing maka ditulis dalam huruf miring (*italic*).

**d. Hal-hal yang perlu diperhatikan**

- 1) Kata sambung, misalnya dan, sehingga, sedangkan tidak boleh digunakan sebagai awal kalimat.
- 2) Kata dimana, dari, sebagai terjemahan kata where dan of dalam bahasa Inggris harus digunakan dengan tepat.
- 3) Awalan ke- dan di- dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- 4) Pemenggalan kata disesuaikan dengan kaidah bahasa yang benar.

**2.5.6 Jurnal Ilmiah (Jurnal Online)**

Jurnal ilmiah (online) merupakan ringkasan tugas akhir/skripsi, dibuat sebanyak 10 sampai 15 halaman.

**a. Isi Jurnal**

- 1) Judul
- 2) Nama mahasiswa diikuti nama pembimbing I dan pembimbing II, ditulis tanpa gelar.
- 3) Nama jurusan/program studi dan diikuti nama kampus.
- 4) Abstrak di ikuti kata kunci, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 5) Pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan.
- 6) Isi jurnal berisi tujuan, metode penelitian, hasil dan pembahasan.
- 7) Kesimpulan dan saran
- 8) Daftar pustaka ditulis yang diacu dalam jurnal ini.

**b. Format Pengetikan Jurnal**

- 1) Judul, ditulis dengan huruf besar font 14, tebal dan simetri.

- 2) Seluruh isi jurnal ditulis dengan Font Times New Roman, Ukuran Font 11, spasi antar baris dan paragraph 1, margin atas, bawah, kiri dan kanan 2 cm.
- 3) Nama penulis ditulis dengan urutan nama penulis, pembimbing I dan pembimbing II. Untuk nama pembimbing diberi tanda '\*' kemudian pada bagian catatan kaki diberi keterangan. Nama diketik dengan font 11, tebal dan simetri.
- 4) Nama jurusan/program studi dan alamat dengan huruf ukuran font 11, tebal dan simetri.
- 5) Abstrak ditulis dengan huruf ukuran font 11 italic, jarak antar baris 1 spasi dan menggunakan paragrafblok (*justify*).
- 6) Pendahuluan sampai dengan daftar pustaka ditulis dengan menggunakan format tulisan 2 kolom, huruf ukuran font 11 dan jarak antar baris 1 spasi. Sub judul tidak diberi nomor tetapi cukup ditulis dengan huruf tebal. Lampiran 20.

### III. PENUTUP

Pedoman penyusunan tugas akhir/skripsi Politeknik Seruyan memuat ketentuan-ketentuan yang bersifat umum. Adapun ketentuan yang bersifat teknis (belum tersurat) diatur lebih lanjut oleh kebijakan dari jurusan masing-masing. Pedoman tugas akhir/skripsi ini sebagai panduan bagi mahasiswa dalam penulisan laporan di Politeknik Seruyan. Pedoman ini diharapkan dapat mendukung dan berguna dalam persiapan penyusunan dan pelaksanaan penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa Politeknik Seruyan agar mencapai hasil lebih baik dan sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, A.w. et al. 2008. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor : IPB. Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. (Penyunting Penyelia). 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- , 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purbo-Hadiwidjojo, M.M. 1997. *Laporan Teknik Menyusun*. Bandung: Penerbit ITB.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nornor 46 Tanggal 31 Juli 2009 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

*Lampiran 1. Halaman Judul Cover Luar Proposal/Skripsi*

**PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN  
TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

**(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)**

**SKRIPSI**

**(Times New Roman, Font 16, Bold, Simetri)**



**(Simetri, Kubus 5 cm)**

Oleh:

**(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri)**

(Nama)

NPM. 123456789

**(Disesuaikan dengan Nama di Ijazah, Spasi 1,5  
Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri)**

**D-4 PENGELOLAAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
POLITEKNIK SERUYAN  
KUALA PEMBUANG  
2024**

**(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)**

Lampiran2. Halaman Cover Dalam Proposal/Skripsi

**PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN  
TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

**(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)**

**SKRIPSI**

**(Times New Roman, Font 16, Bold, Simetri)**



www.ijerph.com

International Journal of Environmental Research and Public Health  
Volume 18, Issue 12, December 2021  
ISSN 1661-5397

Check for updates

Article  
The Effect of the COVID-19 Pandemic on the Health of the Elderly in the United States

Yoonjung Park <sup>1</sup>,  
Jinhee Park <sup>2</sup> and  
Jinhee Park <sup>3</sup> \*

<sup>1</sup> Department of Health and Safety, Seoul National University, Seoul, Korea; <sup>2</sup> Department of Health and Safety, Seoul National University, Seoul, Korea; <sup>3</sup> Department of Health and Safety, Seoul National University, Seoul, Korea



Received: 15 October 2021; Accepted: 12 November 2021; Published: 15 November 2021

**Abstract:** The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the health of the elderly in the United States. This study aims to investigate the effect of the COVID-19 pandemic on the health of the elderly in the United States. The study used a cross-sectional design and data from the National Health and Medical Research Council (NH&MRC) survey. The results show that the COVID-19 pandemic has had a significant impact on the health of the elderly in the United States. The study found that the elderly in the United States who were affected by the COVID-19 pandemic had a higher risk of mortality and hospitalization compared to those who were not affected. The study also found that the elderly in the United States who were affected by the COVID-19 pandemic had a higher risk of long-term health problems compared to those who were not affected.

**Keywords:** COVID-19; elderly; health; United States

(Simetri, Kubus 5 cm)

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) Pada  
Program Studi D-4 Pengelolaan Agribisnis Perkebunan  
Politeknik Seruyan

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

**OLEH:**

(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

**(NAMA)**

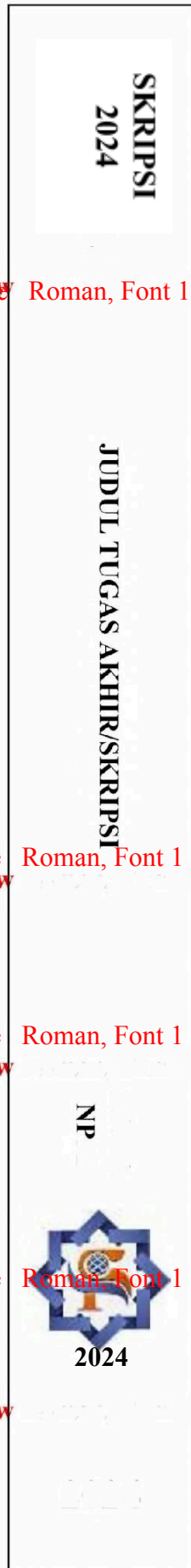
**NPM. 123456789**

(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

D-4 PENGELOLAAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
POLITEKNIK SERUYAN  
KUALA PEMBUANG  
2024

(Times New Roman, Font 14, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

Lampiran 3. Punggung Sampul Luar



(Times New Roman, Font 18, Bold, Simetri)

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri)

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri)

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri)

Lampiran 4. Halaman Persetujuan

POLITEKNIK SERUYAN  
D-4PENGELOLAAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

HALAMAN PERSETUJUAN  
(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

Judul Skripsi : .....  
Nama : .....  
NPM : 123456789

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)  
(Times New Roman, Font 16, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

.....NIDN.....

.....NIDN.....

Ketua Program  
Studi

Direktur

D-4 Pengelolaan Agribisnis  
Perkebunan

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.

(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)

*Lampiran 5. Halaman Pengesahan*

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI  
( Judul )**

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri)**

Disusun oleh :

( Nama )

( NPM )

Telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji

Tim Pada tanggal

.....

**Penguji I  
Tanda Tangan**

**Suroto, S.P., M.M.A**

.....

**NIDN.0116098201**

**Penguji II**

.....

.....

**NIDN.....**

**Penguji III**

.....

.....

**NIDN.....**

**(Times New Roman, Font  
12, Simetri, Spasi 1,5)**

**Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S.Tr.P**

**Tanggal .....**

**Ketua Program Studi  
D-4 Pengelolaan Agribisnis Perkebunan**

**Suroto, S.P., M.MA**

**NPM. 0116098201**

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1,5)**

*Lampiran 6. Halaman Pernyataan*

**HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**  
**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 3)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
NPM :  
Tahun Terdaftar :  
Program Studi :  
Perguruan Tinggi :  
Judul :

Menyatakan bahwa dalam dokumen Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu Lembaga Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen Skripsi ini bebas dari unsur- unsur plagiasi dan apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/ atau dengan sengaja mengajukan karya yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1,5)**

Kuala Pembuang, 2025

Yang Menyatakan,

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1,5)**

Materai .....

## **KATA PENGANTAR**

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 3)**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tugas Akhir (Skripsi)**", dan merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Program Studi D-4 Pengelolaan Agribisnis Perkebunan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. ....Direktur Politeknik Seruyan
2. ....KAPRODI Prodi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan Politeknik Seruyan.
3. ....Pembimbing I, ..... Pembimbing II  
.....Penguji Skripsi.
4. ....
5. ....
6. Dst.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempumaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1,5)**

Kuala Pembuang, 2025

Penulis



*Lampiran 8. Halaman Daftar Isi*

**DAFTAR ISI**

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 3)**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 1)**

<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rurnusan Masalah .....	5
<b>(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1)</b> .....	
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1 Garnbaran Urnurn Desa .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Teori Pemasaran .....	10
a Saluran Pemasaran .....	11
b Marjin Pemasaran .....	14
c Efisiensi Pemasaran .....	15
d Lernbaga dan Fungsi Pemasaran .....	16
e.Strategi Pemasaran Agribisnis .....	20
2.3 Kerangka Pernikiran .....	24
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.2 Metode Penelitian .....	27
3.2.1 Metode Pengarnbilan Sarnpel:.....	27
3.2.2 Metode Pengurnpulan Data .....	28
3.2.3 Metode Analisis Data .....	28
3.3 Analisis SWOT .....	32
3.3.1 Matriks Faktor Strategi Internal .....	32

3.3.2 Matriks Faktor Strategi Eksternal .....	33
3.3.3 Matriks Posisi .....	34
3.4 Definisi .....	37
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
4.1 Kondisi Umum Geografis .....	39
4.1.1 Kondisi Penduduk .....	39
4.2 Karakteristik Sampel .....	41
4.2.1 Produsen .....	41
4.2.2 Pedagang .....	42
4.3 Saluran Pemasaran.....	43
4.3.1 Saluran I .....	44
4.3.2 Saluran II .....	45
4.4 Fungsi-Fungsi Pemasaran Lembaga Pemasaran.....	45
4.4.1 Produsen .....	46
4.4.2 Pedagang Pengecer .....	47
4.5 <i>Price Spread</i> dan <i>Share Margin</i> .....	48
4.5.1 Saluran I .....	49
4.5.2 Saluran II .....	50
4.6 Efisiensi Pemasaran .....	51
4.6.1 Metode Shepherd .....	52
4.6.2 Metode Acharya dan Aggarwal.. .....	52
4.6.3 <i>Marketing Efficiency Index Method</i> .....	53
4.6.4 Efisiensi Pemasaran Gabungan Semua Metode.....	54
4.7 Strategi Pemasaran .....	55
4.8 Analisis Matriks SWOT .....	62
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	vii
<b>LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>FOTO</b> .....	ix



*Lampiran 9. Halaman Daftar Gambar, Daftar Tabel, dsb.*

**DAFTAR GAMBAR**  
**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 3)**

	<b>Halaman</b>
1. Gambar 3.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2. Gambar 4.2 Diagram Analisis SWOT .....	35
3. Gambar 4.3 Matriks Posisi SWOT.....	36
4. Gambar 4.4 Skema Salman Pemasaran Kelapa Sawit.....	44
5. Gambar 4.5 Skema Salman I Pemasaran Kelapa Sawit .....	44
6. Gambar 4.6 Skema Salman II Pemasaran Kelapa Sawit .....	45
7. Gambar 4.7 Grafik Matriks Posisi SWOT Sampel I.....	56
8. Gambar 4.8 Grafik Matriks Posisi SWOT Sampel II .....	59
9. Gambar 4.9 Grafik Matriks Posisi SWOT Sampel III.....	61
10. Gambar 4.10 Matriks Internal - Eksternal .....	66
<b>DAFTAR GAMBAR</b> (Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1,5).....	77

*Penyusunan dan Pengumpulan Data*

*Lampiran 10. Halaman Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.*

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran kelapa sawit di daerah penelitian ?
2. Apa fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan pada setiap saluran pemasaran?
3. Apakah sistem pemasaran sudah efisien di daerah penelitian?
4. Bagaimana strategi pemasaran produk yang dilakukan?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis bagaiman saluran pemasaran kelapa sawit didaerah peneltian.,
2. Mengetahui apa saja fungsi pemasaran yang dilakukan pada setiap saluran pemasaran.....
3. Menganalisis efisiensi pemasarannya didaerah penelitian.
2. Menganilis strategi pemasaran yang baik dan tepat guna dalam kegiatan produksi kelapa sawit

**1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani, penelitian dengan metode SWOT ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam penetapan strategi pemasaran yang baik dan unggul untuk kegiatan produksi kelapa sawit.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rangka memudahkan sarana dan prasarana bagi keuntungan petani.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai landasan teori dan bahan informasi tambahan guna produksi kelapa sawit juga sebagai informasi penelitian lanjutan.

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1,5)**



*Lampiran 11. Halaman Daftar Pustaka*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Angipora, Marius P. 1999. *Dasar-dasar Pemasaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka*. 2016. BPS Kabupaten Deli Serdang. Medan.
- Badan Standarisasi Nasional. *Tempe : Persembahan Indonesia Untuk Dunia*. 2012. PUSIDO BSN. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Downey, W., D. dan Erickson, S., P., 1987. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Downey, W. D. dan Steven, P.E. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Gultom, H.L.T. 1996. *Tata Niaga Pertanian*. USU Press. Medan
- Gumbira-Sa'id, E. dan Intan, A., H., 2004. *Manajemen Agribisnis*. PT. Ghalia Indonesia - MMA IPB. Jakarta.
- <http://deliserdangkab.go.id/profil/gambaranumum>. 2016. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Diakses pada tanggal 7 Desember 2016.
- <http://www.bulog.go.id/ketahananpangan.php>. 2016. Ketahanan Pangan. Diakses pada tanggal 5 Desember 2016.
- <https://www.bps.go.id/potensidesa>. 2016. Badan Pusat Statistika. Diakses pada tanggal 5 Desember 2016.
- <http://pangan.litbang.pertanian.go.id/pedomanumum>. 2008. Diakses pada tanggal 7 Desember 2016.
- <https://pekakekal.org/kedelai-di-indonesia/history>. 2016. Diakses pada tanggal 26 April 2017.
- <https://www.gosumut.com/berita/baca/2017/03/26/harga-tahu-dan-tempe-di-medan-masih-stabil>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2017.

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1)**

**ABSTRAK**

**(Times New Roman, Font 12, Bold, Simetri, Spasi 3)**

MARSELA (205431101037) Analisis<sup>2</sup> Penerapan Strategi *Word Of Mouth* Di Desa Wisata Edukasi Kampung Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, Politeknik Seruyan, 2024. Dibawah bimbingan SUROTO, S.P., M.MA dan TIRSA NEYATRI BANDRANG, S.P., M.EP.

Permasalahan pokok yang saat ini menghambat perkembangan industri kecil adalah faktor pertama pengaruh modal kerja yang minim, faktor kedua kenaikan harga bahan baku yang digunakan, dan faktor ketiga pemasaran tempo dari produsen ke konsumen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif, dengan 3 sampel pengusaha tempo. Alat analisis yang digunakan adalah analisis saluran pemasaran, margin tataniaga, efisiensi pemasaran dan SWOT. Hasil analisis saluran pemasaran terdiri dari II jenis, yaitu saluran I dari produsen kepada pengecer kemudian konsumen. Saluran II dari produsen langsung kepada konsumen dan berada pada urutan efisiensi tertinggi. Matriks Posisi SWOT Sampel I dan III ini berada pada daerah I (Strategi Agresif), strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth oriented strategy) yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan Matriks Posisi SWOT Sampel II berada pada daerah II (Strategi Diversifikasi), strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendayagunakan potensi kekuatan untuk mengatasi ancaman yang mungkin muncul.

**(Times New Roman, Font 12, Simetri, Spasi 1)**

Kata Kunci : Strategi, Pemasaran, SWOT.

*Lampiran 12b. Halaman Abstrak Bahasa Inggris*

**ABSTRACT**

*(Times New Roman, Font 11, Bold, Symmetry, Spacing 1,5)*

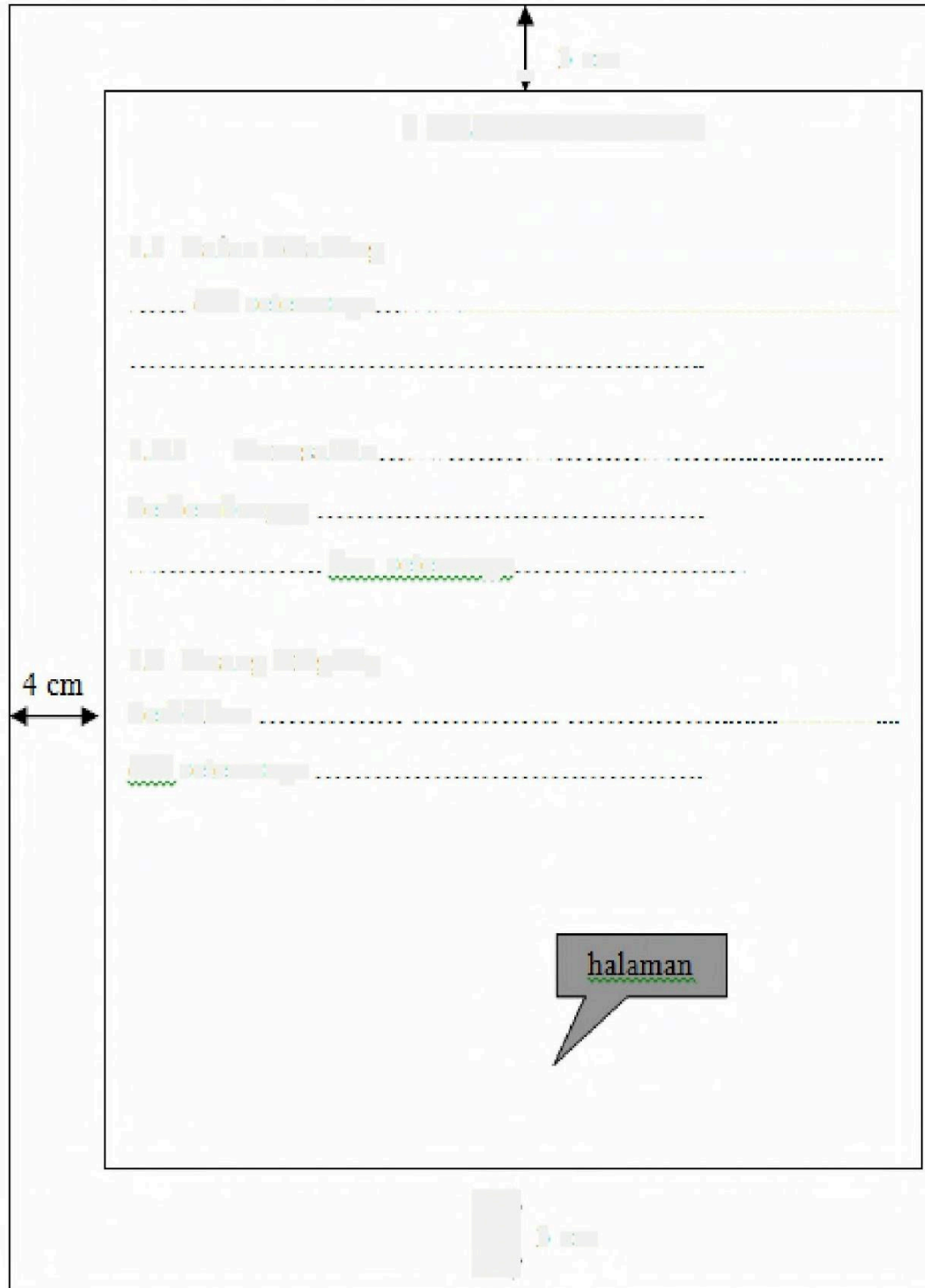
*MARSELA (205431101037) Analysis of the Application of Word of Mouth Strategy in the Educational Tourism Village of Kampung Coklat in Increasing Community Income, Seruyan Polytechnic, 2024. Under the guidance of SUROTO, S.P., M.MA and TIRSA NEYATRI BANDRANG, S.P., M.EP.*

*The main problems currently hampering the development of small industries are the first factor, the influence of minimal working capital, the second factor, the increase in the price of raw materials used, and the third factor, marketing of tempeh from producers to consumers. This research uses descriptive and qualitative methods, with 3 samples of tempe entrepreneurs. The analytical tools used are marketing channel analysis, sales margin, marketing efficiency and SWOT. The results of the marketing channel analysis consist of II types, namely channel I from producers to retailers then consumers. Channel II is from producers directly to consumers and is in the highest order of efficiency. SWOT Position Matrix Samples I and III are in area I (Aggressive Strategy), the strategy that must be implemented in this condition is to support an aggressive growth policy (Growth oriented strategy), namely by using strengths to take advantage of existing opportunities. Meanwhile, the Sample II SWOT Position Matrix is in area II (Diversification Strategy), the strategy that must be implemented in this condition is to utilize potential strengths to overcome threats that may arise.*

*(Times New Roman, Font 11, Symmetry, Spacing 1)*

*Keywords: Marketing, Strategy, SWOT.*

Diagram 11. Merancang Hal Dibelak



- 3cm
-

*Lampiran 14. Contoh Acuan*

Berikut beberapa contoh cara mengacu :

- a. Mengacu dengan cara mengutip paragraf sesuai sumber aslinya
  - 1) "Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau lembaga karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya" (Keraf, 2000:284)
  - 2) Keraf (2000:284) menyebutkan "laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau lembaga karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya"
- b. Mengacu dengan bahasa sendiri, lebih dari 4 baris.

Gunawan (2008:67) menyebutkan ilustrasi merupakan suatu bentuk penyajian tabel, grafik, diagram, bagan, foto, peta, dan gambar untuk memperjelas informasi sehingga lebih menarik dan kongkret.
- c. Nama penulis lebih dari 2 orang  
Menurut Gunawan et al (2008) jumat ilmiah dapat ...
- d. Mengacu sumber acuan tanpa penulis  
Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Semarang (nomorsurat)/PL4/SK/2010, hal 100•  
105
- e. Mengacu pada komunikasi personal  
<http://www.sja.ucdavvis.edu/avaid.htm>, 20 agustus 2014

*Lampiran 15. Contoh Tabel.*

Tabel 3.1 Hasil Pengukuran Berat Isi Tanah Basah (ym)

No. Tanah	Berat (gr)			Volume	
	Tabung Tnh+Tab	Tabung	Tanah	Tanah	
				(gram/cm <sup>3</sup> )	(cm <sup>3</sup> )
T-1	408.45	49.1	359.35	282.74	1.27
T-2	406	49.85	356.15	282.74	1.26
T-3	401.02	49.99	351.03	282.74	1.24
T-4	407.31	49.3	358.01	282.74	1.27
T-5	387.46	49.78	337.68	282.74	1.19
rata-rata:					1.25

Sumber : BPS Kabupaten Seruyan 2024 (*Times New Roman, Font 9, Italic*)



*Lampiran 16. Contoh Gambar*



Gambar 3.3 Bahan Baku Kedelai Impor  
( Times New Roman, Font 12 )

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.2 Landasan Teori**

#### **2.2.1 Teori Pemasaran**

Proses pemasaran merupakan suatu proses komunikasi yang menghubungkan antara kepentingan produsen dan konsumen melalui kegiatan fungsional lembaga-lembaga pemasaran. Sistem tersebut harus dapat menyalurkan informasi timbal-balik sebagai dasar pengambilan keputusan oleh produsen, konsumen, dan lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pengaliran barang atau jasa dari produsen ke tangan konsumen akhir secara tepat dan efisien. Oleh karena itu, studi dan analisis mengenai pemasaran memegang peran penting untuk menjadi sarana pengambilan keputusan yang tepat dan efisien bagi para pelaku yang terkait dengan proses pemasaran tersebut (Gumbira-Sa'id dan Intan, 2004).

Pemasaran merupakan hal yang sangat penting setelah selesainya proses produksi pertanian. Kondisi pemasaran menimbulkan suatu siklus atau lingkaran pasar suatu komoditas. Bila pemasarannya tidak lancar dan tidak memberikan harga yang layak bagi petani maka kondisi ini akan mempengaruhi motivasi petani. Bila pemasaran tidak baik mungkin disebabkan oleh karena daerah produsen terisolasi, tidak ada pasar, rantai pemasaran terlalu panjang, atau hanya ada satu pembeli. Kondisi ini merugikan pihak produsen. Hal ini berarti efisiensi di bidang pemasaran masih rendah (Daniel, 2002).

#### **2.2.1.a Saluran Pemasaran**

Menurut Rachman (2010), saluran distribusi ini merupakan suatu struktur yang menggambarkan alternative saluran yang dipilih dan menggambarkan situasi pemasaran yang berbeda oleh berbagai macam perusahaan atau lembaga (seperti produsen, pedagang besar, dan pengecer).

Semakin panjang saluran pemasaran maka sistem pemasaran semakin tidak efisien. Masing-masing perantara akan mengambil keuntungan atas jasa yang mereka korbankan atau disebut profit margin, kemudian pada akhirnya akan membuat harga di tingkat konsumen tinggi. Selain itu juga akan memperlambat arus barang ke konsumen. Ketidakefisienan ini juga akan memperlambat arus



barang ke konsumen. Ketidakefisienan ini juga akan berdampak buruk kepada petani karena berpengaruh terhadap pendapatan petani dimana harga yang diterima petani akan berbeda jauh dengan harga yang diberikan oleh konsumen semakin rendah dan permintaan semakin menurun, harga dari petani juga menurun sehingga pendapatan petani menurun (Mubyarto, 1994).

Menurut Angipora (1999), terdapat beberapa bentuk saluran tataniaga yang ada dan lazim digunakan yaitu:

1. *Produsen Konsumen*

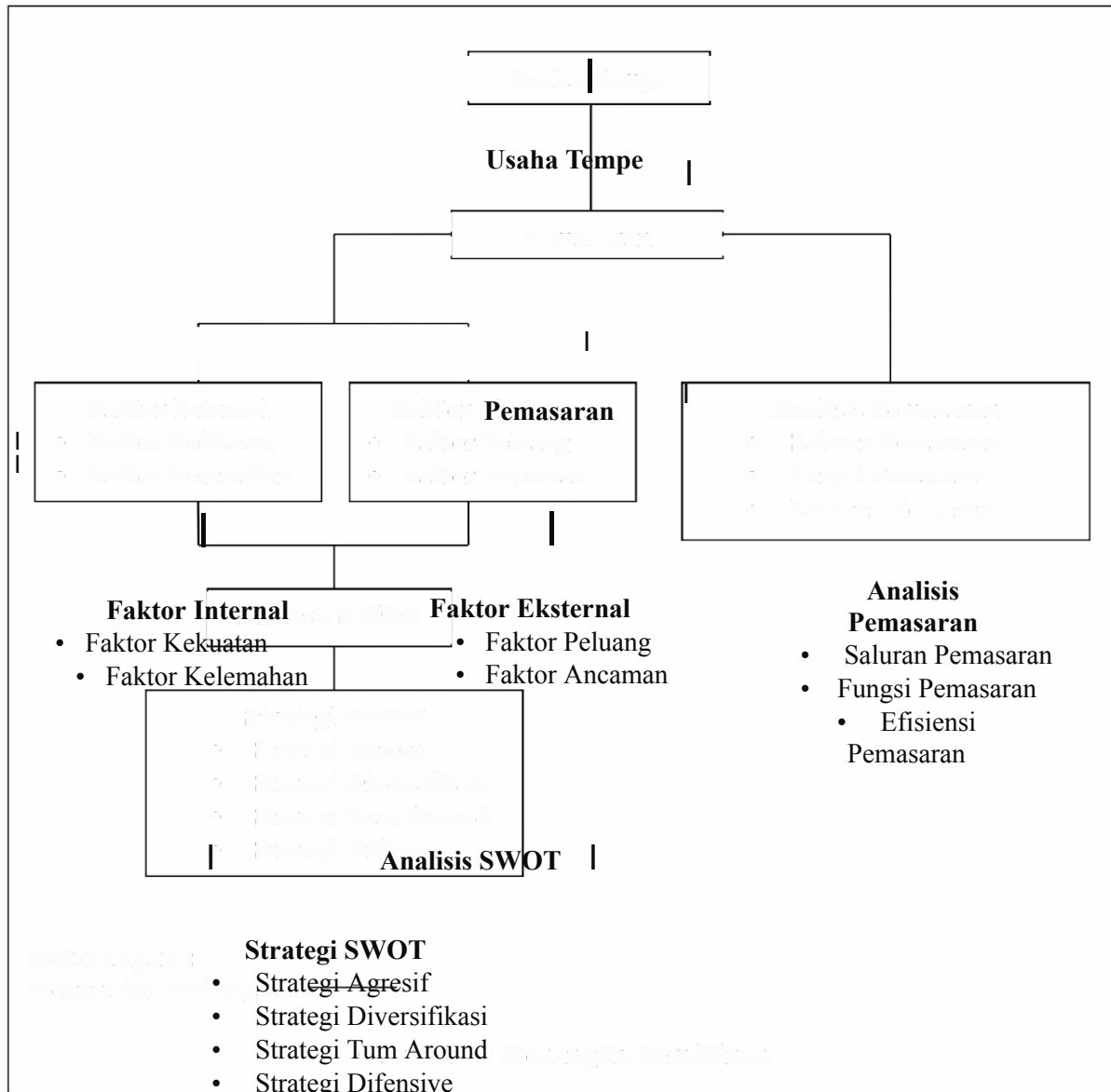
Bentuk saluran ini adalah bentuk saluran yang paling pendek dan sederhana sebab tanpa menggunakan perantara. Produsen dapat menjual barang yang dihasilkan melalui pos atau langsung mendatangi rumah konsumen.

2. *Produsen - Pengecer Konsumen*

Dalam saluran ini, produsen menginginkan suatu lembaga lain, maksudnya dalam hal ini adalah pengecer yang menyampaikan produknya ke konsumen, dimana pengecer langsung membeli produk tanpa melalui pedagang besar dan menjualnya kembali kepada konsumen.

3. *Produsen Pedagang Besar - Pengecer Konsumen*

Lampiran 18. Contoh Kerangka Pemikiran



**Keterangan :**  
Menyatakan Hubungan

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kah. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat sistematis, berencana, mengikuti konsep ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan keterangan atau data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode kualitatif dengan tiga (3) tahap kegiatan penelitian yaitu:

#### **3.2.1 Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel Industri UKM tempe dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2010). Metode ini digunakan karena tidak diketahuinya jumlah populasi Industri UKM tempe di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kah. Deli Serdang.

Adapun, metode *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan orang yang ditemui secara kebetulan atau siapa pun yang dipandang oleh peneliti cocok sebagai sumber. Banyaknya sampel diambil yaitu 3 (tiga) sampel.

#### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilaksanakan melalui buku-buku, majalah ilmiah, surat kabar, serta sumber-sumber data lainnya yang berkaitan dengan isi pembahasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah telaah pustaka, diskusi dengan dosen pembimbing, penyajian kuisioner, dan termasuk kegiatan pra survei lokasi.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui secara langsung dari Industri UKM Tempe dan pedagang melalui pengamatan dan wawancara langsung serta kuesioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder diperoleh melalui instansi terkait yaitu data dari kelurahan dan Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. Data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pemecahan masalah. Untuk menyusun hasil penelitian diperoleh dari data di daerah kajian yang meliputi :

1. Data jumlah produksi tempe daerah kajian.
2. Data saluran pemasaran tempe daerah kajian.
3. Perencanaan pemasaran guna meningkatkan efisiensi dan keuntungan perusahaan.

### 3.2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis untuk identifikasi masalah pertama dilakukan dengan metode analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis saluran pemasaran tempe mulai dari produsen hingga konsumen. Untuk identifikasi masalah kedua juga menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran tempe.

Model perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah 3 adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Marjin tataniaga (Sudiyono, 2004).

$$M_{ji} = P_{si} - P_{bi} \text{ atau } M_{ji} = b_{ti} + i$$

Keterangan :

$M_{ji}$  = Margin pada lembaga pemasaran tingkat ke-i

$P_{si}$  = Harga jual pada pemasaran tingkat ke-i

$P_{bi}$  = Harga beli pada pemasaran tingkat ke-i

$b_{ti}$  = Biaya pemasaran tingkat ke-i

$i$  = Keuntungan pemasaran tingkat

ke-i

## Lampiran 20. Contoh Halaman Jurnal Ilmiah (Online)

Jurnal Pengabdian Agri Hatantiring  
PEND  
AHULUAN

Latar  
Belakang

Dikenal sebagai Negara Agraris, Indonesia memiliki karakteristik iklim yang mendukung, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah dari proses demografi. Potensi besar yang dimiliki Indonesia dibidang pertanian ini dapat dilihat dari jumlah dan ketersediaan lahan tenaga kerja yang melimpah, komoditas beragam dan kekayaan hayati. Lahan pertanian yang luas dan beragam ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi lebih produktif dan berkelanjutan. Kondisi iklim yang tropis juga mendukung beragamnya jenis tanaman yang dapat tumbuh di Indonesia, seperti tanaman pangan, perkebunan, rempah dan obat, energi nabati, hortikultura (sayuran, buah dan flora) serta serat alam (Wiwin dan Ismiasih, 2017).

Pada hakekatnya, pertanian terpadu adalah pemanfaatan seluruh potensi energi sehingga dapat dipanen secara seimbang. Pertanian melibatkan peran dari makhluk hidup dalam satu atau beberapa tahapannya, memerlukan rang untuk kegiatan tersebut dan jangka waktu tertentu dalam proses produksinya. Penerapan pertanian terpadu membantu pengikatan bahan organik di dalam tanah dan penyerapan karbon yang lebih rendah dibandingkan pertanian konvensional yang memakai pupuk nitrogen dan sebagainya. Sebaiknya produksi pertanian terpadu berada dalam suatu kawasan agar proses pemanfaatan tersebut dapat lebih efektif dan efisien. Pada area tersebut seandainya terdapat sektor produksi tanaman, peternakan maupun penikanan. Sektor sektor produksi ini akan mempengaruhi area tersebut sehingga mampu memiliki komponen

ekosistem yang lengkap dan seluruhnya tidak akan menjadi limbah. Limbah hasil produksi akan dimanfaatkan oleh komponen-komponen lainnya. Disamping akan terjadi peningkatan hasil produksi dan penekanan biaya produksi sehingga efektivitas dan efisiensi produksi akan tercapai (Dwi. H. dkk, 2018).

Kegiatan pertanian juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan, sebagai penyangga, penyedia air, udara bersih dan keindahan. Pertanian pada hakekatnya selalu menyatu dengan alam. Membangun pertanian yang berkelanjutan (*sustainable*) berarti ikut memelihara kelestarian sumberdaya lingkungan

AM. N. Yanis,  
*et.al* 2022

ISSN : 2809-6347

Contoh yang ideal dalam multi-fungsi pertanian diantaranya adalah Agrowisata (Bambang, 2019).

Sistem pertanian merupakan keseluruhan kerangka dan interaksi yang digunakan dalam menggambarkan praktik pertanian, pengelolaan sumber daya, komponen ekonomi dan lingkungan sosial pertanian.

Pengertian sistem pertanian terpadu secara holistik, yaitu penggabungan berbagai elemen pertanian, seperti pertanian tanaman, perikanan, peternakan, dan pengelolaan sumber daya alam. Pertanian terpadu juga berpotensi untuk meningkatkan produktivitas pertanian, keanekaragaman hayati, kesejahteraan petani dan berkelanjutan (Muhamma d, 2023).

Upaya dalam meningkatkan produksi bahan pangan dan produk-produk pertanian lainnya sangat diperlukan, sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan persaingan ekonomi. Diperlukan upaya yang terintegrasi dalam meningkatkan produksi komoditas pertanian yang berorientasi agribisnis dengan menawarkan kesempatan kepada investor dalam usaha pengembangan pertanian yang berkelanjutan. Informasi mengenai sumberdaya lahan yang berasal dari peta potensi lahan dapat menjadi informasi dasar, dimana data tersebut memberikan deskripsi mengenai luasan, distribusi, tingkat kesesuaian lahan, faktor pembatas dan alternatif teknologi yang dapat diaplikasikan. Dengan tersedianya data dan informasi mengenai potensi sumberdaya lahan maka pengembangan berbagai komoditas pertanian dapat dioptimalkan sesuai dengan kemampuan dari lahannya, sehingga membantu usaha peningkatan produksi komoditas pertanian (Filya, *et.al* 2018).

Berdasarkan informasi dan data dari (BPS Seruyan, 2020), total luas areal kecamatan Seruyan Hilir yaitu 4.659 km<sup>2</sup>, masih cukup banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat kecamatan Seruyan Hilir ini untuk budidaya tanaman pertanian.

Penerapan dan perwujudan sistem pertanian terpadu di lahan perkarangan masyarakat masih menjadi tantangan, terutama pada rumah tangga petani. Teknologi informasi dan sumber daya alam yang terbatas di pedesaan merupakan salah satu faktor pendukungnya.

Pemanfaatan lahan perkaranganpun masih belum optimal dan kurang diperhatikan. Sehingga berbagai inovasi terkait dengan lahan perkarangan belum mampu mencapai sasaran dan berkembang seperti yang diharapkan. Padahal potensi dari